

# Wilfridus Silvester Bau

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 12-Sep-2023 07:04PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1993305066

**File name:** Wilfridus\_Silvester\_Bau.docx (41.71K)

**Word count:** 1052

**Character count:** 7248

**KARAKTERISTIK PEMIMPIN PELAYAN DI DESA DALISODO <sup>1</sup>KECAMATAN  
WAGIR KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**WILFRIDUS SILVESTER BAU  
NIM.2016210180**

**MANAJEMEN PUBLIK  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2023**

## RINGKASAN

Pemimpin merupakan cerminan suatu organisasi baik kelompok ataupun dalam konteks Negara. Sehingga dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan publik pemimpin dalam suatu negara mempunyai kewajiban untuk melayani seluruh warga negara dan rakyat dalam melaksanakan hak dan kebutuhan dasarnya dalam lingkup pelayanan publik sebagaimana diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, dan Undang-undang Nomor lima Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara. Pemimpin pelayan adalah Pemimpin yang bijaksana dimana segala keputusan kepemimpinan selalu berorientasikan pelayanan pada masyarakat. Konsep pemimpin pelayan berfokus pada karakteristik dan perilaku pemimpin itu sendiri untuk memperhatikan kebutuhan pengikutnya sehingga melayani merupakan prioritas utama pemimpin pelayan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pemimpin pelayan Di Desa daerah Dalisodo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Penelitian ini mengacu pada pendapat Larry Spears dalam Sedarmayanti (2017:206) tentang beberapa karakteristik pemimpin yang melayani dicirikan dengan selalu mendengarkan keluhan kesah pengikutnya, memiliki empati, kesadaran diri, serta persuasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan merekam melalui jejak gambar. Serta pada analisis datanya menggunakan metode kualitatif.

Dari riset (hasil penelitian) menunjukkan bahwa karakteristik pemimpin pelayan di Desa Dalisodo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dari beberapa nilai mengenai karakteristik sudah dilakukan serta dijalankan dengan baik mulai dari karakteristik mendengarkan empati, kesadaran, dan persuasif. Namun karakteristik penyembuhan belum seutuhnya dijalankan dimana hal ini berkaitan dengan motivasi kerja serta disiplin dalam tugas.

**Kata Kunci:** *Karakteristik, Pemimpin, Pelayan*

## PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Setiap organisasi pasti memiliki seorang yang menjadi pemimpin dan memiliki sebutan yang beraneka ragam pada tiap instansi seperti ketua, manajer koordinator dan lain sebagainya. Pemimpin merupakan cerminan suatu organisasi baik kelompok ataupun dalam konteks Negara. Sehingga dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan publik pemimpin dalam suatu negara mempunyai keharusan dalam merangkul seluruh warga-warganya serta rakyat dalam melaksanakan seluruh hak dan kebutuhan pokoknya yang masih masuk dalam lingkup pelayanan publik sebagaimana diatur dalam UUD NRI Tahun 1945 dan UU Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, dan UU Nomor lima Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara

Seorang pemimpin berfungsi untuk menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan pelayanan, wewenang dan tanggung jawab. Oleh karena itu pemimpin dituntut harus memiliki skill, etika serta berperilaku yang etis dalam melaksanakan pelayanan publik. Etika (*ethics*) Seorang pemimpin letaknya berdasarkan prinsip-prinsip keyakinan moral yang melambangkan keyakinan masyarakat tentang tindakan yang keji atau salah dari seorang pemimpin atau individu sesuai dengan tabiat yang dipakai oleh masyarakat setempat.

Cahyani (2013) dalam tulisannya mengemukakan model kepemimpinan baru yaitu kepemimpinan yang melayani semua pengikutnya. Kepemimpinan dalam jabatan adalah suatu pendekatan yang tertuju pada kepemimpinan dilihat dari sudut pandang pemimpin dan perilakunya. Kepemimpinan yang akan melayani pengikutnya menekankan bahwa harus ada kepedulian terhadap semua keprihatinan pengikutnya dan membantu mereka mengembangkan kemampuan pribadinya. Pemimpin yang melayani harus memiliki etika yang patut untuk dicontoh dan memimpin dengan cara yang memberikan kepentingan terbaik bagi organisasi, komunitas, dan masyarakat luas.

Kepemimpinan dan pelayanan telah menjadi konsep yang terus dikaji. Hal ini dilakukan karena pada dasarnya secara teoritis selalu mengalami perkembangan dan terus berevolusi. Iswanto (2017) mengungkapkan bahwa kepemimpinan berevolusi mulai dari Sifat-sifat bawaan tersebut kemudian menjelma menjadi gaya kepemimpinan dan selanjutnya berkembang menjadi gaya kepemimpinan yang disesuaikan dengan situasi tertentu hingga menjadi pola kepemimpinan yang tercermin dalam bagaimana ia berhubungan (berinteraksi) dengan orang lain serta dapat memimpin para pengikutnya dalam menghadapi setiap perubahan-perubahan yang akan terjadi nantinya.

Teori tentang kepemimpinan terus berkembang mulai dari teori manusia hebat hingga pada teori kepemimpinan transformasional dan akhirnya diawali dengan pendekatan baru yaitu kepemimpinan yang melayani atau servant leadership. Konsep

kepemimpinan yang melayani pengikutnya ini bertujuan pada karakteristik dan perilaku yang merupakan ciri pemimpin yang sukses. Kemudian teori ini berkembang menjadi teori yang mengkaji peran pengikut dan sifat kontekstual dalam kepemimpinan. Marianti (2011) menegaskan bahwa diantara tabiat kepemimpinan yang melayani menyangkut sifat serta perilaku pemimpin tersebut.

Kepemimpinan *servant leadership* atau pelayanan merupakan suatu pendekatan kepemimpinan yang mengedepankan dua sikap utama yaitu (etis dan altruistik) yang kuat, sehingga mengharuskan pemimpinnya untuk memperhatikan kebutuhan bawahan dan berempati terhadap mereka. Mereka harus menjaga bawahan-bawahannya dengan memastikan mereka menjadi lebih sehat, lebih bijaksana, lebih mandiri dan lebih merdeka sehingga pengikutnya juga dapat menjadi pemimpin yang dapat melayani pengikutnya nanti (Iswanto, 2017).

Kepemimpinan pelayan memiliki keunggulan yaitu lebih mengedepankan apa yang menjadi kebutuhan bawahannya agar lebih makmur dan sejahtera. Disisi lain, Waruwu dkk, (2019) menegaskan bahwa para bawahan (pengikut) diwajibkan untuk memiliki komitmen serta etos kerja yang tinggi sehingga tujuan organisasi dapat mudah dicapai. Hal ini dilakukan karena seorang pemimpin mengerti akan kebutuhan bawahan dengan cara mau mendengarkan sehingga kemudian dapat menemukan ide dan gagasan untuk mengembangkan keterampilan bawahan.

Penerapan model pemimpin pelayan pada kepemimpinan kepala desa membutuhkan waktu, niat dan kerja keras. Niat menjelaskan komitmen dari seorang pemimpin untuk terus mengayomi bawahan untuk mendapatkan tujuan yang sesuai dengan visi dan misi. Namun hal ini yang sering ditemui adalah pemimpin masih menunjukkan diri sebagai seorang pribadi yang memiliki wewenang untuk mengatur secara semena-mena atau semaunya sendiri, dan hanya menerima laporan, pemimpin sering tidak berada kantor dan juga pegawai sering tidak tertib waktu (wawancara bapak Abdul Kholiq). Hal ini yang menjadi faktor utama dalam menghambat penerapan pemimpin pelayan.

Penelitian mengenai kepemimpinan pelayan semakin banyak dan semakin luas diterapkan pada berbagai organisasi. Oleh sebab itulah penulis tertarik untuk untuk meneliti tentang *Karakteristik Pemimpin Pelayan Di Desa Dalisodo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang*.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana Karakteristik Pemimpin Pelayan Di Desa Dalisodo?
2. Apa saja faktor penyebab dan pendukung Karakteristik Pemimpin Pelayan Di Desa Dalisodo?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian terdiri dari:

1. Mengetahui karakteristik Pemimpin Pelayan di Desa Dalisodo.
2. Mengetahui faktor penghambat atau pendukung karakteristik pemimpin pelayan di Desa Dalisodo.

### **Manfaat Penelitian**

Adalah beberapa manfaat penelitian meliputi:

**Manfaat Akademis**

1. Penelitian ini mampu membuka wawasan baru serta pengetahuan baru dalam penerapan teori – teori bagi peneliti.
2. Penelitian ini diharap sebagai referensi baru bagi penelitian-penelitian berikutnya.
3. Sebagai bahan bacaan di Perpustakaan perguruan tinggi.
4. Penelitian pengaplikasian teori-teori yang telah diperoleh saat kuliah.

**Manfaat Praktis**

1. Bagi Universitas.  
Hasil penelitian dapat dijadikan bahan bacaan atau rujukan oleh civitas akademika dan juga sebagai bahan tambahan perpustakaan Universitas.
2. Bagi Instansi Desa.  
Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai masukan dan anjuran serta bahan pertimbangan pada instansi Desa terkait Karakteristik Pemimpin Pelayan.

# Wilfridus Silvester Bau

## ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://karya-ilmiah.um.ac.id">karya-ilmiah.um.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://jdih.dprd-diy.go.id">jdih.dprd-diy.go.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://ferirozak.wordpress.com">ferirozak.wordpress.com</a> Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
6	<a href="http://moestopo.ac.id">moestopo.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.poliban.ac.id">repository.poliban.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id">ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id</a> Internet Source	1%

10

mafiadoc.com

Internet Source

1 %

---

11

www.mpr.go.id

Internet Source

1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On



# Wilfridus Silvester Bau

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---